

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Gambaran Kejadian *Soil Transmitted Helminths* pada Balita Pendek di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang” didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Balita pendek di Kecamatan Koto Tangah pada penelitian ini sebagian besar berada pada kategori pendek.
2. Balita pendek di Kecamatan Koto Tangah pada penelitian ini cenderung didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.
3. Subjek terbanyak dalam penelitian ini berada pada kelompok usia 36-47 bulan.
4. Prevalensi infeksi STH pada balita pendek di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang pada penelitian ini adalah 6,5%.
5. Sampel yang terinfeksi STH ditemukan lebih banyak pada pemeriksaan *Kato-Katz*.
6. Spesies STH yang ditemukan adalah *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura*.
7. Tipe infeksi yang ditemukan sebagian besar adalah *single infection*, pada *mixed infection*, jenis yang ditemukan adalah *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura*.
8. Terdapat semua tipe intensitas pada sampel terinfeksi.
9. Balita pendek di Kecamatan Koto Tangah pada penelitian ini cenderung berasal dari Kelurahan Padang Sarai.

### 6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat ditambahkan kuesioner mengenai faktor lain yang menyebabkan anak pendek seperti infeksi kronis, asupan gizi, pola, riwayat pemberian air susu ibu (ASI) dan makanan pendamping ASI, dan faktor rumah tangga.
2. Peneliti berharap para kader atau perangkat setempat agar lebih aktif mengajak masyarakat untuk melakukan pemeriksaan anak balita ke posyandu sehingga balita mendapatkan obat cacing secara rutin.